



AL-ITTISHOLI
JURNAL KOMUNIKASI ISLAM



Vol. 2 No. 1, Desember 2024. Hal, 42-56
DOI: doi.org/10.37216/al-ittisholi.v1i1.1532

Al-Ittisholi: Jurnal Komunikasi Islam
E-ISSN 2962-6242 (Online)

<https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/alittisholi/index>

Strategi Komunikasi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Lombok Timur Dalam Meningkatkan Pengunjung

Nurul Izzah¹, Siti Hidayana Husni², Zuhri Amak Ahmad³

^{1,2,3} Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor

izzahnur0427@gmail.com

Abstrak

Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan media sosial dan teknologi yang saat ini sangat berpengaruh, terutama di kalangan generasi muda. Selain itu, kegiatan-kegiatan yang menarik seperti seminar, workshop, atau lomba dapat dirancang untuk mempromosikan perpustakaan dan membuatnya lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat. 1. Bagaimana strategi komunikasi yang diterapkan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Lombok Timur dalam meningkatkan pengunjung 2. Sejauh mana tingkat kepuasan pengunjung terhadap layanan yang diberikan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Lombok Timur Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah, sumber data primer, sekunder, dan tehnik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta wawancara mendalam dan dokumentasi. Observasi yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Wawancara juga merupakan

salah satu instrument penting yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Wawancara dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail. Dokumentasi merupakan sebuah Teknik dalam cara melihat dan melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi yang diterapkan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Lombok Timur dalam meningkatkan pengunjung. Adapun subjek penelitian yang diambil pada penelitian ini yaitu terdiri dari kepala dinas perpustakaan, staff perpustakaan, dan pengunjung perpustakaan. Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini bahwa, dinas kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Lombok Timur telah berhasil menjalankan beberapa strategi komunikasi untuk menarik lebih banyak pengunjung. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Dinas, staf, dan pengunjung, program seperti Perpustakaan Keliling, kegiatan literasi, dan promosi melalui media sosial terbukti efektif dalam menarik perhatian masyarakat.

Kata Kunci: Strategi komunikasi, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan, Meningkatkan pengunjung

Abstract

One way that can be done is by utilizing social media and technology, which are currently very influential, especially among the younger generation. In addition, engaging activities such as seminars, workshops, or competitions can be designed to promote the library and make it more relevant to the needs of the community. 1. What communication strategies are implemented by the East Lombok District Archives and Regional Library to increase visitors? 2. To what extent is the visitor satisfaction level regarding the services provided by the East Lombok District Archives and Regional Library? In qualitative research, data collection is conducted in natural conditions, using primary and secondary data sources, and data collection techniques primarily involve participatory observation, in-depth interviews, and documentation. Observation involves systematic observation and recording of visible phenomena

on the research object to closely examine the activities being carried out. Interviews are also one of the important instruments used to gather data verbally. Interviews are conducted in-depth so that we obtain valid and detailed data. Documentation is a technique for examining and analyzing existing documents. This research aims to understand the communication strategies implemented by the Regional Archives and Library Office of East Lombok Regency to increase visitors. The subjects of this research consist of the head of the library department, library staff, and library visitors. Based on the research findings in this thesis, the Regional Archives and Library Office of East Lombok Regency has successfully implemented several communication strategies to attract more visitors. Based on interviews with the Head of the Department, staff, and visitors, programs such as the Mobile Library, literacy activities, and promotions through social media have proven effective in attracting public attention.

Keywords: *Communication strategy, Archives and Library Office, Increasing visitors*

Pendahuluan

Perpustakaan telah ada sejak zaman kuno, dimulai di Mesopotamia sekitar 2600 SM dengan koleksi lempengan tanah liat. Perpustakaan besar seperti Alexandria di Mesir dan Baitul Hikmah di Baghdad pernah menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan. Setelah mesin cetak ditemukan pada abad ke-15, perpustakaan mulai menyimpan lebih banyak buku dan terbuka untuk umum. Saat ini, perpustakaan juga menyediakan layanan digital yang mendukung kebutuhan masyarakat modern. Konsep perpustakaan terus berkembang hingga menjadi lembaga modern yang menyediakan layanan fisik dan digital untuk mendukung kebutuhan Masyarakat hingga saat ini. Perpustakaan merupakan salah satu sumber informasi yang sangat luas. Perpustakaan mengumpulkan seluruh informasi yang relevan dengan bidang kegiatannya. Oleh karena itu, perpustakaan menjadi jantung dari sebuah lembaga, baik pendidikan maupun non-pendidikan, karena

keberadaannya memungkinkan pengguna untuk menemukan data dan informasi secara berkesinambungan sebagai sumber informasi¹

Perpustakaan juga merupakan tempat untuk memenuhi kebutuhan informasi guna menciptakan masyarakat yang sadar informasi. Untuk membuat masyarakat mendapatkan informasi, diperlukan kebiasaan gemar membaca. Guna memenuhi kebutuhan informasi dan menciptakan masyarakat yang sadar informasi dan gemar membaca secara menyeluruh. Maka dari itu perpustakaan harus mampu menjangkau seluruh daerah dan golongan yang ada². Dilihat dari tujuannya, membaca akan menciptakan masyarakat informasi. Masyarakat informasi yaitu masyarakat yang sadar akan pentingnya informasi dan mampu menggunakannya, sehingga dapat meningkatkan kualitas, kuantitas, dan kompetensi yang ada pada dirinya.

Setiap manusia pada dasarnya membutuhkan informasi. Mulai dari cendekiawan, ilmuwan, peneliti, hingga masyarakat secara umum, semuanya memerlukan informasi. Kita membutuhkan informasi untuk memecahkan berbagai masalah yang kita jumpai. Untuk memenuhi kebutuhan informasi, orang biasanya akan pergi ke pusat informasi seperti perpustakaan, pusat dokumentasi, dan juga arsip. Jika perpustakaan atau pusat-pusat informasi lainnya dipandang sebagai lembaga dalam konteks struktur sosial keseluruhan, maka teori komunikasi dan informasi yang digunakan adalah teori struktural dan fungsional.³ Perkembangan sebuah perpustakaan sangat bergantung pada jumlah kunjungan dari pemustaka. Berdasarkan perkembangan ini, Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, pasal 7 menjelaskan bahwa perpustakaan berkewajiban menggalakkan promosi

¹ ANIS, F. (2023). *Implementasi Manajemen Perpustakaan Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pringsewu* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).

² Hayati, F. N., PRATIWI, R. Z. B., Kom, S. I., & Kom, M. I. (2020). *Strategi Komunikasi Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar Dalam Meningkatkan Pengunjung* (Doctoral dissertation, IAIN SURAKARTA).

³ Haba, M., & Karim, F. (2022). *Strategi Komunikasi Dinas Perpustakaan Kota Makassar dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat= Makassar City Library Service Communication Strategy in Increasing Public Interest in Reading* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).

gemar membaca dan memanfaatkan keberadaan perpustakaan. Oleh karena itu, kita perlu mewujudkan fungsi perpustakaan yang mencakup penyimpanan, pendidikan, penelitian, informasi, rekreasi, kultural, dan spiritual dengan cara meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, gedung yang representatif, serta koleksi yang beragam. Hal ini akan mendukung pemustaka untuk lebih sering berkunjung ke perpustakaan.⁴

Pentingnya Perpustakaan bagi Masyarakat Perpustakaan adalah salah satu sumber utama untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas sumber daya manusia. Namun, seringkali masyarakat kurang memanfaatkan fasilitas ini. Oleh karena itu, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan perlu merancang strategi komunikasi yang tepat untuk menarik lebih banyak pengunjung. Peran Strategi Komunikasi yang efektif dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai manfaat perpustakaan.

Saat ini, perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat pendidikan dan penelitian, tetapi juga memiliki peran penting dalam hal rekreasi dan pelestarian kebudayaan. Perpustakaan tidak hanya berisi buku-buku dengan gaya bahasa yang berat, tetapi juga menyediakan buku-buku dengan nuansa ringan bagi pembacanya. Selain itu, perpustakaan saat ini juga melengkapi koleksinya dengan gambar dan file-file video yang lebih menarik dan ramah terhadap kebutuhan anak kecil. Secara ringkas, perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.⁵ Indonesia memiliki banyak perpustakaan yang tersebar di berbagai daerah, dan setiap perpustakaan memiliki keunikan dan keindahan tersendiri. Mereka merupakan tempat yang penting untuk menimba ilmu dan menggali berbagai informasi

⁴ Maulida, H. N. (2016). Peran perpustakaan daerah dalam pengembangan minat baca di masyarakat. *IQRA: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 9(2), 235-251.

⁵ WINDA, N. Strategi Humas Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Pengunjung Pada Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo.

Kabupaten Lombok Timur memiliki satu perpustakaan daerah yang telah cukup mendukung untuk berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga dewasa. Pemerintah Kabupaten Lombok Timur melalui Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan fasilitas perpustakaan dan melakukan promosi guna menarik minat pengunjung. Perpustakaan Daerah Kabupaten Lombok Timur telah melakukan berbagai perubahan untuk meningkatkan minat pengunjung. Untuk itu, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan perlu menerapkan strategi komunikasi yang efektif dan melakukan upaya pengenalan kepada masyarakat. Sebagai pustakawan profesional yang memiliki pengetahuan mendalam di bidang kepustakawanan, diharapkan dapat menarik minat pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan. Selain itu, juga harus cerdas dalam mencari solusi terhadap berbagai permasalahan yang dapat menghambat minat pemustaka untuk datang ke perpustakaan. Realitanya, ada beberapa kendala yang sering menjadi keluhan pemustaka, seperti pelayanan yang kurang memuaskan, fasilitas perpustakaan yang tidak memadai, dan koleksi yang tidak memenuhi kebutuhan informasi mereka

Di era modern yang semakin maju seperti sekarang ini, masyarakat Indonesia dituntut untuk dapat mengakses dan menggunakan berbagai fasilitas yang serba canggih dan modern. Sebagai contoh, kehadiran televisi, video game, PlayStation, penggunaan telepon seluler (handphone), dan komputer (laptop/notebook) yang dapat dibawa ke mana-mana telah menjadi tren di 8 masyarakat, terutama di kalangan remaja, mahasiswa, pegawai, bahkan anak-anak yang belum sekolah. Yang menarik adalah peningkatan penggunaan peralatan ini seiring dengan menurunnya minat baca masyarakat pada umumnya.⁶ Ada beberapa pihak yang seharusnya terlibat dalam upaya peningkatan minat baca dan kunjungan ke perpustakaan, yaitu pemerintah, perpustakaan, pustakawan, dan masyarakat. Namun, perpustakaan memegang peran sentral yang sangat penting dalam upaya ini. Minat baca sangat erat hubungannya dengan perpustakaan, dan tidak mungkin membicarakan

⁶ Palayukan, N. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Dan Dampak Rendahnya Minat Baca Buku Taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar. *Jurnal Venus*, 8(2), 49-63.

perpustakaan tanpa membicarakan tentang buku. Seiring dengan perkembangan zaman dan peningkatan jumlah penduduk, perpustakaan juga mengalami perkembangan. Namun, pada era teknologi canggih seperti sekarang, masih ada beberapa orang yang mungkin merasa bahwa perpustakaan belum sepenuhnya menjadi tempat yang nyaman bagi mereka.⁷

Perlu di ingat bahwa, minat kunjungan masyarakat (pengunjung) dapat terangsang dan meningkat jika ada rasa ketertarikan. Ketertarikan ini bisa berkaitan dengan tempat, lingkungan, koleksi, pelayanan, dan faktor-faktor lainnya. Ketertarikan yang dihasilkan akan menjadi kepuasan apabila kebutuhan pengunjung dapat terpenuhi. Dengan terpenuhinya kebutuhan dan timbulnya rasa senang serta kepuasan, maka pemustaka cenderung akan kembali berkunjung ke perpustakaan.⁸ Oleh karena itu, ketika ada rasa ketertarikan, hal ini dapat membangkitkan rasa penasaran pengunjung untuk berkunjung ke perpustakaan. Hal ini dapat terjadi karena rasa ingin tahu tentang lokasi, latar belakang, artefak, layanan, dan berbagai hal lainnya. Jika keinginan mereka terpenuhi, perhatian pengunjung dapat berubah menjadi kepuasan dan kebutuhan yang terpenuhi akan menciptakan rasa senang dan puas, yang kemudian mendorong mereka untuk sering berkunjung ke perpustakaan.

Akibatnya, pengunjung akan merasa puas jika layanan perpustakaan memenuhi atau bahkan melampaui harapan mereka. Namun, mereka akan merasa tidak puas jika layanan yang diberikan tidak sesuai atau tidak memenuhi harapan mereka. Oleh karena itu, sudut pandang pengunjung adalah yang menentukan mutu layanan perpustakaan yang unggul, bukan sudut pandang perpustakaan itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan perlu beradaptasi dengan menawarkan layanan yang lebih baik kepada pengunjung. Untuk mencapai hasil yang optimal, pustakawan perlu mampu melayani

⁷ Maharani, G. K. (2020). Strategi Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Melalui Analisis SWOT. *Media Manajemen Pendidikan*, 2(3), 441-448.

⁸ Hayati, F. N., PRATIWI, R. Z. B., Kom, S. I., & Kom, M. I. (2020). *Strategi Komunikasi Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar Dalam Meningkatkan Pengunjung* (Doctoral dissertation, IAIN SURAKARTA).

pengguna dengan seefektif mungkin. Untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan yang berorientasi pada pengguna (user-oriented), penyesuaian diperlukan mengingat perubahan perilaku pengguna yang terkini.⁹

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis sangat tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana strategi komunikasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Lombok Timur dalam meningkatkan jumlah pengunjung dengan melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Komunikasi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Lombok Timur Dalam Meningkatkan Pengunjung”

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat sistematis dan digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya dan tanpa ada ujian hipotesis. Jenis penelitian kualitatif ini sering disebut “ jenis penelitian naturalistic” karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Disebut juga sebagai metode kualitatif karena ada data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.¹⁰ Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu suatu penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis, tanpa menggunakan teknik statistik. Bersifat sistematis dan digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya dan tanpa ada ujian hipotesis.

Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden melalui hasil wawancara peneliti dengan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur, Kasi Pengembangan dan Pengolahan Bahan Pustaka dan Pustakawan juga berdasarkan temuan dari hasil observasi

⁹ Maisya, A., Sayekti, R., & Fathurrahman, M. (2024). Strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tanjung Balai dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Pemustaka. *ARZUSIN*, 4(3), 410-427.

¹⁰ Afifudin & Saebani B, A. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung; Pustaka Setia.

secara langsung yang dilakukan di lapangan.¹¹ Dalam penelitian ini, data diperoleh dari dua sumber, yaitu sumber tertulis dan tidak tertulis. Data yang diperoleh dari sumber tertulis mencakup dokumen-dokumen resmi yang tersedia di perpustakaan. Sedangkan data yang tidak tertulis diperoleh melalui wawancara dan sesi tanya jawab.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan triangulasi data mengenai implementasi budaya sarung menggunakan berbagai sumber data, seperti buku, jurnal, makalah, arsip dan hasil wawancara bersama ketua yayasan, guru, dan siswa hasil observasi implementasi budaya sarung

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan mengetahui strategi komunikasi yang diterapkan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Lombok Timur dalam meningkatkan pengunjung. (S1) merupakan kepala dinas perpustakaan Lombok Timur. Berikut hasil wawancara berdasarkan perumusan masalah sebagai berikut:

P: “Menurut bapak, bagaimana strategi utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Lombok Timur dalam meningkatkan jumlah pengunjung”?

(S1): “Strategi utama kami adalah mendekatkan layanan kepada masyarakat melalui program seperti Perpustakaan Keliling. Kami juga rutin mengadakan kegiatan literasi, seperti seminar, pelatihan menulis, dan storytelling untuk anak-anak. Selain itu, promosi aktif di media sosial menjadi salah satu cara kami untuk menjangkau lebih banyak audiens, terutama generasi muda”

P: Apa tantangan terbesar yang dihadapi dalam menjalankan strategi tersebut?

(S1): “Tantangan terbesar adalah keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia. Kami juga masih perlu meningkatkan koleksi buku dan fasilitas digital agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin beragam”

¹¹ Sujarweni, V. W. (2014). Metodologi penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss.

Dari hasil wawancara dengan kepala dinas menyampaikan bahwa program-program seperti Perpustakaan Keliling, kegiatan literasi, dan promosi melalui media sosial merupakan langkah utama untuk menarik lebih banyak pengunjung ke perpustakaan. Meskipun strategi ini efektif, masih ada hambatan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan dana, sumber daya manusia, dan perlunya pengembangan fasilitas serta koleksi perpustakaan.

(S2) merupakan staff dinas perpustakaan Lombok Timur, yang sebagai informen dalam penelitian ini. Berikut hasil wawancara dengan (S2) sebagai berikut:

P: Apa peran Anda sebagai staf dalam mendukung program yang dijalankan oleh perpustakaan?

(S2): "Tugas saya disini itu bertugas memastikan koleksi buku tertata rapi dan mudah diakses oleh pengunjung. Selain itu, saya membantu pelaksanaan kegiatan seperti Perpustakaan Keliling atau pelatihan di perpustakaan. Kami juga aktif membantu promosi di media sosial dengan memposting informasi kegiatan dan layanan yang tersedia"

P: "Menurut bapak sebagai staff disini, program apa yang paling menarik perhatian Masyarakat"?

(S2): "Program Storytelling untuk anak-anak dan Perpustakaan Keliling adalah yang paling diminati. Banyak orang tua yang senang membawa anak-anak mereka ke kegiatan ini karena memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan"

Dari hasil wawancara dengan staf perpustakaan berperan aktif dalam mendukung kegiatan dan memastikan pelayanan berjalan dengan baik. Kegiatan seperti Storytelling dan Perpustakaan Keliling menjadi favorit masyarakat. Namun, mereka menyadari perlunya tambahan fasilitas untuk meningkatkan pelayanan yang lebih maksimal bagi pengunjung.

(S3) merupakan pengunjung dinas perpustakaan Lombok Timur, yang sebagai informen dalam penelitian ini. Berikut hasil wawancara dengan (S3) sebagai berikut:

P: Apa yang membuat Anda tertarik untuk datang ke perpustakaan ini?

(S3): *“Saya tertarik karena perpustakaan ini sering mengadakan kegiatan yang menarik, seperti pelatihan menulis dan seminar. Selain itu, suasana di sini nyaman untuk belajar, meskipun saya berharap koleksi bukunya bisa lebih banyak lagi”*

P: Apakah Anda merasa layanan dipergustakaan ini sudah memadai?

(S3): *“Secara umum, layanan sudah cukup baik. Petugasnya ramah dan membantu, tapi fasilitas seperti komputer untuk akses digital masih terbatas. Saya berharap ada lebih banyak fasilitas digital untuk mendukung kebutuhan pengunjung seperti saya”*

Dari hasil wawancara dengan pengunjung merasa bahwa perpustakaan menawarkan suasana yang nyaman dan menyediakan kegiatan yang menarik, seperti seminar dan pelatihan. Meski demikian, mereka berharap ada peningkatan dalam koleksi buku dan fasilitas digital untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang semakin beragam.

Berdasarkan wawancara dengan ketiga informan, dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Lombok Timur telah menunjukkan dedikasi tinggi dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Program-program seperti Perpustakaan Keliling dan kegiatan literasi menjadi daya tarik utama yang berhasil meningkatkan jumlah pengunjung dan membangun antusiasme masyarakat terhadap perpustakaan. Namun, terdapat beberapa kendala yang perlu segera diatasi, seperti keterbatasan anggaran, sumber daya manusia, dan fasilitas yang masih belum optimal. Hal ini menjadi tantangan bagi perpustakaan untuk terus memperluas program dan meningkatkan pelayanan, termasuk dalam menambah koleksi buku serta menyediakan fasilitas digital yang lebih baik.

Staf perpustakaan telah bekerja maksimal untuk menjaga kualitas pelayanan meskipun menghadapi berbagai keterbatasan. Dukungan berupa peningkatan sarana dan prasarana sangat dibutuhkan agar mereka dapat melayani pengunjung dengan lebih efektif. Dari sisi pengunjung, mereka menghargai kenyamanan dan manfaat kegiatan yang diselenggarakan oleh perpustakaan. Namun, mereka juga berharap adanya pembaruan koleksi buku dan fasilitas digital agar lebih sesuai dengan kebutuhan zaman. Secara keseluruhan, perpustakaan ini memiliki potensi besar untuk menjadi pusat literasi dan pendidikan di Lombok

Timur. Dengan dukungan tambahan pada sumber daya, fasilitas, dan inovasi layanan, perpustakaan ini dapat lebih maksimal dalam memberikan manfaat kepada masyarakat.

Kepala Dinas menyampaikan bahwa strategi komunikasi difokuskan pada pendekatan langsung dan tidak langsung. Pendekatan langsung dilakukan melalui program Perpustakaan Keliling, yang memberikan akses bahan bacaan kepada masyarakat di daerah terpencil. Selain itu, kegiatan seperti storytelling, pelatihan menulis, dan seminar literasi diadakan untuk meningkatkan interaksi dengan masyarakat. Media sosial menjadi sarana promosi yang penting untuk menyebarkan informasi program dan layanan perpustakaan, terutama dalam menjangkau generasi muda. Namun, Kepala Dinas mengakui adanya kendala seperti keterbatasan anggaran, sumber daya manusia, serta koleksi dan fasilitas perpustakaan yang masih perlu ditingkatkan.

Sebagai pelaksana utama strategi komunikasi, staff perpustakaan berperan penting dalam menjalankan program seperti Perpustakaan Keliling dan storytelling, yang mendapat respons positif dari masyarakat. Mereka juga aktif mendukung promosi melalui media sosial dengan membuat konten informatif dan menarik. Selain itu, staf menjaga kenyamanan lingkungan perpustakaan dan memastikan koleksi buku mudah diakses. Namun, mereka juga menyadari keterbatasan fasilitas, seperti minimnya komputer dan kurangnya koleksi buku terbaru, yang sering menjadi keluhan pengunjung. Hal ini menunjukkan perlunya pengembangan fasilitas untuk mendukung layanan yang lebih baik.

Pengunjung memberikan pandangan positif terhadap layanan perpustakaan. Mereka mengapresiasi program seperti seminar dan pelatihan, yang dinilai bermanfaat dan menambah pengetahuan. Lingkungan perpustakaan yang nyaman serta staf yang ramah juga menjadi nilai tambah. Namun, pengunjung memberikan masukan penting, seperti kebutuhan akan koleksi buku terbaru yang relevan dengan kebutuhan pendidikan dan hiburan. Mereka juga berharap adanya fasilitas digital yang lebih lengkap, termasuk komputer dan akses internet, untuk mendukung kegiatan belajar dan penelitian.

Sebagai sebuah pemberian pelayanan ke masyarakat, sejatinya pelayanan publik harus mampu menyesuaikan diri dengan tantangan dan masalah yang semakin kompleks dalam masyarakat. Penyesuaian ini

dapat dilakukan melalui pembaharuan atau inovasi. Inovasi merupakan sebuah ide, praktek, atau objek yang dianggap baru oleh individu satu unit adopsi lainnya.¹²

Pada dasarnya, implementasi suatu inovasi harus diikuti dengan strategi agar tujuan akhir dapat tercapai melalui inovasi tersebut. Strategi sendiri didefinisikan sebagai pilihan-pilihan terkait bagaimana cara terbaik untuk mencapai tujuan organisasi¹³. Pada penelitian ini, strategi dielaborasi dengan inovasi menjadi sebuah strategi inovasi¹⁴. Strategi inovasi dapat digambarkan sebagai suatu pola atau rencana inovasi yang akan digunakan sebagai sebuah rencana aksi untuk mencapai tujuan organisasi. Inovasi pelayanan publik memerlukan strategi inovasi agar dapat berjalan dengan baik dan maksimal dalam penerapannya, salah satu strategi inovasi pada pelayanan publik ialah memberikan pelayanan terintegrasi. Layanan terintegrasi yang dimaksud adalah dimana sektor publik menawarkan peningkatan sejumlah layanan untuk memberikan kenyamanan layanan untuk masyarakat¹⁵.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Dinas menerapkan berbagai strategi komunikasi, baik melalui media konvensional maupun digital, dalam mempromosikan layanan perpustakaan. Strategi ini meliputi metode

¹² Rogers, E. M. (2003). *Diffusion Of Innovations Fifth Editions*. New York: The Free Press.

¹³ Nugraha, J. T., Warsono, H., & Yuningisih, T. (2020). Inovasi Anjas Go Clear Berbasis Merit System Dan Kompetensi Untuk Mencegah Intervensi Penempatan Pejabat. *Journal Of Indonesian Public Administration And Governance Studies (JIPAGS)*, 4(2), 829-848

¹⁴ Agustine, A. D., & Dwinugraha, A. P. (2021). Strategi Pengembangan Desa Wisata Osing Dalam Upaya Pemulihan Ekonomi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Publisial: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(2), 156-164. <https://doi.org/10.26905>

¹⁵ Zulfikar, A. M., Mappamiring, & Nasrulhaq. (2021). Inovasi Pelayanan Publik Melalui Sistem Informasi Aspirasi Publik Dan Pengaduan Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Sidrap. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 2(4), 1176-1193. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>

promosi, pendekatan persuasif, dan efektivitas media komunikasi seperti media sosial, brosur,serta kegiatan yang melibatkan komunitas untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Penelitian ini juga meninjau tingkat kepuasan pengunjung terhadap layanan yang disediakan oleh perpustakaan. Hal ini mencakup penilaian terhadap aspek fasilitas, sikap dan kemampuan 66 petugas, koleksi buku yang tersedia, serta inovasi dalam pelayanan. Kepuasan pengunjung akan mencerminkan keberhasilan layanan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan mereka

Daftar Pustaka

- Afifudin & Saebani B, A. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung; Pustaka Setia.
- Agustine, A. D., & Dwinugraha, A. P. (2021). Strategi Pengembangan Desa Wisata Osing Dalam Upaya Pemulihan Ekonomi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Publisial: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(2), 156-164.
- ANIS, F. (2023). *Implementasi Manajemen Perpustakaan Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pringsewu* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Haba, M., & Karim, F. (2022). *Strategi Komunikasi Dinas Perpustakaan Kota Makassar dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat= Makassar City Library Service Communication Strategy in Increasing Public Interest in Reading* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Hayati, F. N., PRATIWI, R. Z. B., Kom, S. I., & Kom, M. I. (2020). *Strategi Komunikasi Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar Dalam Meningkatkan Pengunjung* (Doctoral dissertation, IAIN SURAKARTA).
- Maharani, G. K. (2020). Strategi Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Melalui Analisis SWOT. *Media Manajemen Pendidikan*, 2(3), 441-448.
- Maulida, H. N. (2016). Peran perpustakaan daerah dalam pengembangan minat baca di masyarakat. *IQRA: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 9(2), 235-251.

- Maisya, A., Sayekti, R., & Fathurrahman, M. (2024). Strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tanjung Balai dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka. *ARZUSIN*, 4(3), 410-427.
- Nugraha, J. T., Warsono, H., & Yuningisih, T. (2020). Inovasi Anjas Go Clear Berbasis Merit System Dan Kompetensi Untuk Mencegah Intervensi Penempatan Pejabat. *Journal Of Indonesian Public Administration And Governance Studies (JIPAGS)*, 4(2), 829-848
- Palayukan, N. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Dan Dampak Rendahnya Minat Baca Buku Taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar. *Jurnal Venus*, 8(2), 49-63.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion Of Innovations Fifth Editions*. New York: The Free Press.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss.
- WINDA, N. Strategi Humas Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Pengunjung Pada Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo.
- Zulfikar, A. M., Mappamiring, & Nasrulhaq. (2021). Inovasi Pelayanan Publik Melalui Sistem Informasi Aspirasi Publik Dan Pengaduan Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Sidrap. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 2(4), 1176-1193. [Https://Journal.Unismuh.Ac.Id/Index.Php/Kimap/Index](https://Journal.Unismuh.Ac.Id/Index.Php/Kimap/Index)